

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA MELALUI GALERI INVESTASI FEB UNISMA
(Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma)**

Nurul Hikmah*, Nur Diana, Junaidi*****

Email : nurulhikmah1017@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of understanding investment, investment risk, minimal capital and motivation on student interest in investing in the Indonesia Stock Exchange through the FEB Unisma Investment Gallery (Case Study of FEB Unisma Students). The sampling technique used is purposive sampling technique, the selected sample is 90 respondents. Data collection using questionnaires. The analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with a significance level of 5%. The data used are hypothesis test (f), coefficient of determination (R²), and partial hypothesis test (t). The results in this study simultaneously affect the effect on the independent variables. The results of the parisl test (1) investment understanding has a significant effect (2) investment risk has a significant effect (3) minimal capital has a significant effect (4) motivation has a significant effect.

Keywords : *investment understanding, investment risk, minimal capital, motivation*

PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki peranan yang kuat bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan, sedangkan pihak yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan, sedangkan perusahaan memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan dana operasional perusahaan. (Setiawan, 2017; 51) Perkembangan investasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif. Namun masih sangat rendah dibandingkan dengan negara lainnya dengan jumlah 189 juta penduduk dan jumlah investor ritel di pasar modal 4,16 juta, maka rasionya hanya sekitar 2,2%, sehingga rasio keterlibatan penduduk kurang dari 5% , singapura mencapai 26% dan Malaysia mencapai 9%.(yohana ,2020). Berdasarkan Press Release Detail Bursa Efek Indonesia jumlah investor yang tercipta di sepanjang 2020 telah tumbuh 53,47% dari total jumlah investor 2019. Jumlah investor saham pada akhir 2020 telah mencapai 1.695.268 *Single Investor Identification* (SID). Terdapat pertumbuhan sebanyak 590.658 SID jika dibandingkan dengan total jumlah investor saham pada akhir 2019 yang berjumlah 1.104.610 SID. Jumlah tersebut masih kecil dibandingkan dengan Malaysia yang telah mencapai 65% total Rekening Central Depository System (CDS) dan ADV investor ritel telah meningkat sebesar 236% menjadi 1,6 miliar. Akan tetapi jumlah investor di Indonesia sudah mengalami kenaikan yang baik.(suryahadi, 2021)

TINJAUAN TEORI

Investasi

Menurut Mastura, et al (2020) Pengertian Investasi adalah pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, memahami risiko *return* yang dipilih yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan tidak serakah.

Minat

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda, dalam melakukan pengukuran minat ini dapat dilakukan dengan mendaftar beberapa pertanyaan (Marpaung, 2010).

Pemahaman Investasi

Pengetahuan Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan

Risiko Investasi

Menurut (Asba, 2013) Dalam berinvestasi, mengandung unsur ketidakpastian/ risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya mengharapkan investor semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula.

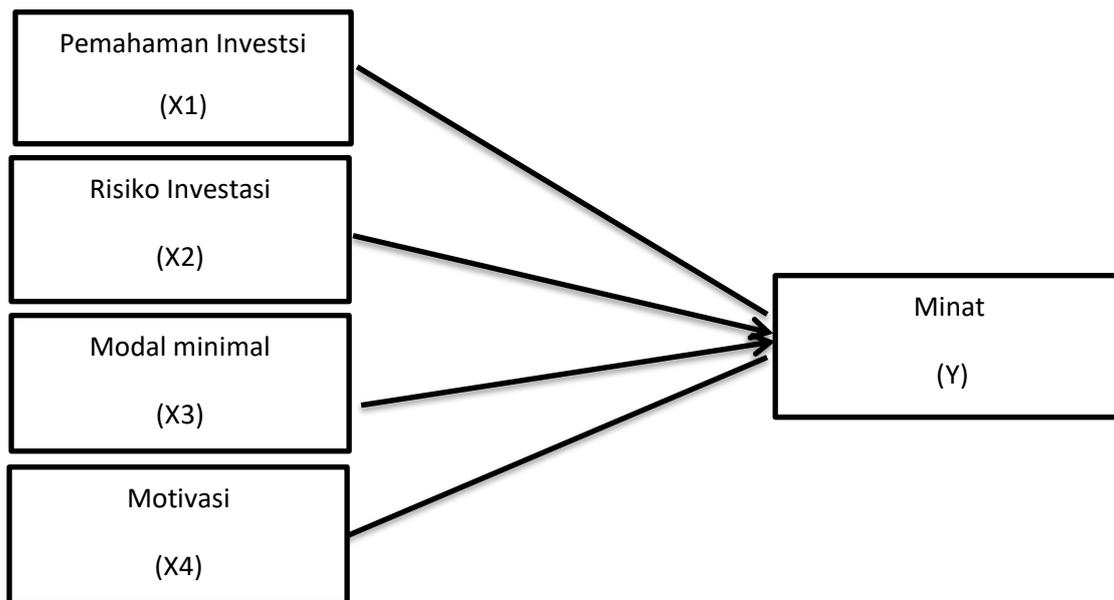
Modal Minimal

Menurut Pajar, (2017) Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Motivasi

Menurut Handoko, (2010) motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Setiap seorang individu mempunyai motivasi dalam memenuhi kebutuhannya di kehidupan sehari-hari.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

- HI : Pemahaman Investasi, Risiko investasi, Modal minimal dan Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi FEB Unisma
- HIa : Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi FEB Unisma
- HIb : Risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi FEB Unisma
- HIc : Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi FEB Unisma
- HIId : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi FEB Unisma

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya yaitu Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa yang sudah mengikuti atau mendapatkan mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal
2. Mahasiswa Angkatan 2017 FEB UNISMA

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner melalui google form kepada responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang dibagi menjadi 5 yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

ANALISIS DATA

Penelitian tidak menggunakan sampel secara keseluruhan, akan tetapi menggunakan teknik *purposive Sampling*. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{871}{1 + 871 (0,1)^2}$$

$$n = 89,70$$

berdasarkan perhiungan diatas dapat maka responden dalam penelitian ini berjumlah 89 dibulatkan menjadi 90 responden.

Tabel 1.1
Rincian Penyebaran Reponden

No	Kuisioner	Jumlah
1.	Jumlah Kuisioner yang disebarakan	120
2.	Jumlah Kuisioner yang tidak dikembalikan	23
3.	Jumlah Kuisioner yang dijawab tidak lengkap	7
4.	Jumlah Kuisioner yang di olah	90

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	90	15,00	25,00	20,9222	1,43963
X2	90	10,00	25,00	18,4667	2,38063
X3	90	16,00	25,00	20,4667	1,65033
X4	90	16,00	25,00	20,4667	1,68403
Y	90	13,00	25,00	20,3000	1,61767
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data Primer Diolah,2021

1. Pemahaman Investasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum 25,00. Nilai mean variabel pemahaman investasi yaitu 20,9222 dengan standar deviasi sebesar 1,43963.
2. Resiko Investasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum 25,00. Nilai mean variabel Resiko investasi yaitu 18,4667 dengan standar deviasi sebesar 2,38063
3. Modal minimal (X3) memiliki nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum 25,00. Nilai mean variabel pemahaman investasi yaitu 20,4667 dengan standar deviasi sebesar 1,65033
4. Motivasi (X4) memiliki nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum 25,00. Nilai mean variabel pemahaman investasi yaitu 20,4667 dengan standar deviasi sebesar 1,68403
5. Minat Investasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 13,00 dan nilai maksimum 25,00. Nilai mean variabel pemahaman investasi yaitu 20,3000 dengan standar deviasi sebesar 1,61767

Uji Instrumen

1. Uji validitas

Penelitian dengan 90 responden diketahui r hitung 0,207 dan 25 item pertanyaan semuanya dikatakan valid karena r tabel lebih besar dibandingkan r hitung.

2. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui setiap item instrument riabel atau tidak, jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ maka dapat disimpulkan instrument riabel atau konsisten, Pada penelitian ini Pemahaman Investasi, Risiko Investasi, Modal Minimal dan Motivasi mempunyai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ maka dapat disimpulkan data instrument dari semua variabel riabel atau konsisten

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi, memiliki distribusi normal atau abnormal. Model penelitian yang baik yaitu penelitian yang memiliki data yang berdistribusi normal. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 1.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman Investasi	Risiko Investasi	Modal Minimal	Motivasi	Minat
N		90	90	90	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	.24	.15	.37	.27	.29
	Std. Deviation	.135	.301	.194	.237	.288
Most Extreme Differences	Absolute	.473	.441	.380	.310	.285
	Positive	.327	.441	.287	.271	.285
	Negative	-.473	-.309	-.380	-.310	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057	.883	.930	.981	.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214	.417	.353	.291	.457

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Data Primer Diolah,2021

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	,746	1,340
	x2	,959	1,043
	x3	,669	1,496
	x4	,701	1,427

a Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai tolerance dan nilai FIV dari variabel pemahaman investasi X1 sebesar 0,746 dan 1,340, dari variabel Resiko investasi X2 sebesar 0,965 dan 1,043, dari variabel modal minimal X3 sebesar 0,669 dan 1,496, dan dari variabel motivasi X4 sebesar 0,701 dan 1,427. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi, variabel bebas pada penelitian ini tidak mengalami gejala Multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 1.4
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,422	1,182		2,049	,044
	x1	,069	,053	,140	1,289	,201
	x2	,221	,172	,746	1,283	,203
	x3	-,344	,179	-1,129	-1,924	,058
	x4	-,041	,047	-,098	-,871	,386

a Dependent Variable: abs_RES

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas bagaimana ditunjukkan dalam tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman investasi (X1) sebesar 0,201 nilai signifikan variabel risiko investasi (X2) sebesar 0,203, nilai signifikan variabel modal minimal (X3) sebesar 0,058 dan nilai signifikan yang terdapat pada variabel motivasi (X4) sebesar 0,386 berdasarkan nilai signifikansi yang terdapat pada 4 variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 1.5
Hasil Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142,636	4	35,659	33,579	,000(a)
	Residual	90,264	85	1,062		
	Total	232,900	89			

a Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil analisis uji F sebesar 33,579 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai sig. F kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1 diterima. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian.

Uji Adjusted Square R²

Tabel 1.6
Hasil Uji Adjusted Square R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783(a)	,612	,594	1,030

a Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan output pada tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,594 atau 59,4%. Jadi variabel bebas yaitu pemahaman investasi, Resiko Investasi, Modal Minimal dan Motivasi dapat menjelaskan variabel terikat (minat inestasi) sebesar 59,4%, sedangkan sisanya sebesar 40,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 1.7
Hasil Uji T
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,712	1,894		-,376	,708
	PEMAHAMAN INVESTASI	,267	,088	,238	3,044	,003
	RISIKO INVESTASI	,109	,047	,161	2,330	,022
	MODAL MINIMAL	,242	,081	,247	2,991	,004
	MOTIVASI	,413	,077	,430	5,325	,000

a Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah,2021

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh pemahaman Investasi (X1) terhadap Minat Investasi
 Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 3,044 dan nilai signifikansi t adalah 0,003. Karena nilai signifikan t lebih kecil disbanding 0,05 (0,003 < 0,05) maka H1a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi
2. Pengaruh Resiko (X2) terhadap minat Investasi
 Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 2,330 dan nilai signifikansi t adalah 0,022. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibanding 0,05 (0,022 < 0,05) maka H1b diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Resiko investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi.
3. Pengaruh Modal minimal (X3) terhadap minat investasi
 Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 2,991 dan nilai signifikansi t adalah 0,004. Karena nilai signifikan t lebih kecil disbanding 0,05 (0,004 < 0,05) maka H1c diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Modal minimal secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi
4. Pengaruh Motivasi (X4) terhadap minat investasi
 Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t sebesar 5,325 dan nilai signifikansi t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil disbanding 0,05 (0,000

$< 0,05$) maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Pemahaman Investasi, Resiko Investasi, Modal minimal dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma
2. Pemahaman Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma
3. Resiko Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma
4. Modal Minimal secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma
5. Motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma

KETERBATASAN

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisioner yaitu terkadang jawaban tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
2. Nilai *Adjusted R square* 59,4% berarti masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi minat akan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian.
3. Pada penelitian ini hanya terbatas yaitu lingkungan mahasiswa FEB Unisma sehingga daya generalisnya rendah

SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode pengumpulan data yang digunakan selain kuisioner seperti wawancara sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel seperti pelatihan pasar modal, *Return*, pengaruh manfaat, teknologi informasi yang belum ada pada penelitian ini
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas lingkup penelitiannya tidak hanya pada lingkungan kampus saja melainkan antar Perguruan tinggi swasta, Perguruan tinggi negeri dan Fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mastura, Amy,dkk. (2020). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa FIA dan FEB Unisma yang sudah menempuh mata kuliah mengenai Investasi). *Vol, 9, No. 1. 64-75*
- Setiawan, firman. 2017. *Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*, Pamekasan: jawa timur
- Suryahadi, Akhmad. 2021. *Ini faktor dibalik fenomena tumbuhnya investor pasar modal global*. Di unduh pada tanggal 2 mei 2021 jam 21.23 <https://amp.kontan.co.id/news/ini-faktor-di-balik-fenomena-tumbuhnya-investor-pasar-modal-global>
- Asba, Muhammad Yahsyia Amarullah. 2013. Pengaruh pengetahua tentang efek syari'ah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syari'ah (studi Ksaus di fakultas Syari'ah dan ekonomi islam IAIN walisongo semarang)
- Handoko, T. H. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF

- Pajar, rizki Chaerul, 2017. Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa *Fe UNY*. *Jurnal Profita* . Edisi 1.
- Situmorang, Masri, dkk, (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usaha Sebagai Variabel Moderat (*Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with investment Knowledge and Age as Moderating Variabel*)
- Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis* Bandung : Alfabeta.

- *) **Nurul Hikmah** adalah Alumni Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) **Nur Diana** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ****) **Junaidi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang